

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses perkawinan menurut adat tidore adalah suatu daerah tidaklah terlepas dari apa dan bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan prosesi perkawinan menurut adat tersebut. Khusus untuk acara perkawinan secara adat masyarakat Tidore memiliki tata cara tersendiri sebelum tiba pada apa yang disebut dengan nikah dalam suatu perkawinan biasanya harus melalui beberapa tahapan.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara perkawinan secara adat masyarakat tidore khususnya di desa indonesiana kecamatan tidore propinsi maluku utara telah mengalami pergeseran. Beberapa tahapan dalam upacara adat tidore seperti paka den, hogo jako, golu, munara fao saro, koro dun, tola guba, dan tagi suba sudah tidak lagi dipakai pada upacara perkawinan sekarang.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran nilai perkawinan secara adat masyarakat tidore antara lain faktor perkembangan IPTEK, faktor pendidikan dan faktor ekonomi.

## 5.2 Saran

Atas dasar hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Generasi muda sebagai penerus estafet pembangunan bangsa perlu kiranya lebih mengetahui makna dari perkawinan secara adat serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang perlu terus dijaga dan dilestarikan.
2. Diharapkan kepada para toko adat,toko agama,dan toko masyarakat agar supaya turut memberikan pembinaan kepada generasi muda agar tetap bisa menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya agar dijadikan sebagai cermin untuk kehidupan mendatang khususnya nilai yang ter kandung dalam perkawinan secara adat.
3. Kepada pihak pemerintah agar senantiasa memikirkan program yang mengarah pada pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara umum dan budaya lokal tidore pada khususnya.